

Pelatihan Dan Sosialisasi Anti *Bullying* Berbasis Media Elektronik Pada Siswa SDN 1 TIUDAN

Nurna Listya Purnamasari *¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI

*e-mail: nurnalistya@gmail.com

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
12.09.2024	19.10.2024	15.11.2024	30.11.2024

Abstract: *This community service activity is motivated by the negative impacts of technology in the educational field, particularly the prevalence of bullying in school environments. The service was conducted at SDN 1 Tiudan, Gondang District, targeting both teachers and students. The methods employed included training for teachers on handling bullying and anti-bullying socialization for students. The results of the training indicated an increased understanding among participants regarding bullying prevention and the importance of creating a safe school environment. With this activity, it is hoped that teachers and students will become more proactive in preventing and addressing cases of bullying, thus fostering a conducive learning atmosphere. The outcomes of this community service emphasize that education and collaboration are key steps in addressing the challenges of bullying in schools.*

Keywords: Bullying, Education, Training, Socialization.

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh dampak negatif teknologi di dunia pendidikan, khususnya bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Pengabdian ini dilaksanakan di SDN 1 Tiudan, Kecamatan Gondang, dengan target guru dan siswa. Metode yang digunakan meliputi pelatihan untuk guru dalam menangani bullying dan sosialisasi anti-bullying kepada siswa. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai penanggulangan bullying, serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para guru dan siswa dapat lebih proaktif dalam mencegah dan menangani kasus bullying, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Hasil pengabdian ini menegaskan bahwa edukasi dan kolaborasi merupakan langkah kunci dalam menghadapi tantangan bullying di sekolah.

Kata kunci: Bullying, Pendidikan, Pelatihan, Sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup ciptaan Tuhan memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa berinteraksi dan bersosialisasi, termasuk pelajar sekolah dasar yang berkomunikasi dan bergaul dengan teman satu kelas dan satu sekolah. Namun, dalam interaksi sosial ini, sering kali terjadi kesalahpahaman dan perbedaan pendapat yang berujung pada tindakan *bullying*. *Bullying* adalah tindakan agresif yang biasanya dilakukan seseorang untuk mengintimidasi atau mendominasi orang lain yang dianggap lebih lemah. Perilaku menyimpang ini dapat terjadi di mana saja, termasuk di lingkungan sekolah dan kerja. Masa sekolah merupakan periode yang sangat penting dalam menentukan kualitas kehidupan seseorang di masa depan, mencakup kesehatan fisik, mental, sosial, dan emosional (Tim Medis Siloam Hospitals, 2024).

Salah satu masalah yang sering terjadi di sekolah dan berdampak negatif pada kesehatan mental adalah *bullying*. Tindakan agresif ini sering dilakukan berulang kali oleh seseorang yang memiliki kekuatan lebih terhadap individu yang lebih lemah, baik secara fisik maupun psikologis. Kasus *bullying* tidak hanya terjadi di jenjang SMP dan SMA, tetapi juga di sekolah dasar. Dimana pelaku sering mengejek teman sekelasnya hingga korban berkeinginan untuk berhenti sekolah, menjauhi hubungan sosial, sering melamun (pemurung), bahkan bunuh diri. Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan Nauli pada 2017 yang menyatakan bahwa pada tanggal 15 Juli 2005 terdapat siswa SD berusia 13 tahun melakukan tindakan bunuh diri karena merasa malu dan frustrasi akibat sering diejek. (Janniba Arifah, 2022). Pelaku sering kali mengejek teman sekelasnya hingga korban merasa malu, frustrasi, dan bahkan berpikir untuk berhenti sekolah atau melakukan tindakan ekstrem seperti bunuh diri.

Seiring dengan perkembangan teknologi dalam era Revolusi Industri 4.0, berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, mengalami perubahan signifikan. Peningkatan penggunaan internet

dan waktu yang dihabiskan untuk berselancar di media sosial juga membawa dampak negatif, seperti munculnya konten negatif, *hoaks*, ujaran kebencian, dan *cyberbullying*. Salah satu wujud kemajuan teknologi yang mencolok saat ini adalah perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Henderi dkk., 2011). Oleh karena itu, penting untuk memberikan *edukasi* dan sosialisasi tentang penanganan serta pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah.

Dengan pemaparan di atas bahwa pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang penanganan *bullying* kepada guru di SDN 1 Tiudan serta memberikan sosialisasi mengenai bahaya *bullying* kepada siswa di SDN 1 Tiudan, sehingga diharapkan guru di SDN 1 Tiudan memahami cara menangani *bullying* dan siswa di SDN 1 Tiudan memahami bahaya *bullying*. Dengan pemberian pelatihan ini, diharapkan para guru dan siswa dapat memahami cara penanggulangan *bullying* dan sosialisasi anti-*bullying*.

2. METODE

Kegiatan program PkM ini meliputi 4 tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi program, dan pelaporan. Adapun uraian dari masing masing tahapan seperti berikut ini:

A. Tahap Persiapan

Mengajak para guru untuk berdiskusi tentang pemahaman masalah *bullying* yang dihadapi.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dibagi menjadi 4 langkah yang diadaptasi dari (Kantun, Tiara, Herlindawati, Sedyati, & Widayani, 2021) sebagai berikut:

a. Persiapan , meliputi:

- Langkah Pertama :
Survey lokasi, koordinasi dengan mitra, identifikasi masalah, dan membentuk kesepakatan kegiatan.
- Langkah Kedua :
Penentuan narasumber, menyusun materi, mempersiapkan alat, bahan dan media pelatihan.
- Langkah Ketiga :
Pengadaan alat, bahan dan media pelatihan.

b. Pelaksanaan meliputi:

- Langkah pertama :
Tahap pelatihan yaitu mempertemukan tim dengan mitra untuk menyampaikan visi dan misi dari hasil identifikasi masalah, selanjutnya penentuan jadwal kegiatan yang tidak mengganggu aktivitas pembelajaran.
- Langkah Kedua :
Tahap pemberian materi tentang cara penanggulangan *bullying*. Dilanjutkan dengan sosialisasi kepada siswa tentang bahaya *bullying*.
- Langkah Ketiga :
Tahap diskusi, yaitu kegiatan tanya jawab terkait cara penanggulangan *bullying*
- Langkah Keempat :
Tahap pendampingan, pada tahap ini mitra diberikan wawasan tentang cara penanggulangan *bullying*

C. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif dari mitra setelah pelaksanaan program.

D. Pelaporan

Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada Kamis, 23 Februari 2024. Kegiatan ini ditujukan kepada guru dan siswa di SDN 1 Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. Tahap awal kegiatan dimulai dengan pemeriksaan persiapan pelaksanaan oleh tim pengabdian dan menghubungi pihak sekolah untuk memastikan kesiapan guru dan siswa dalam mengikuti pelatihan dan sosialisasi. Acara dimulai dengan pembukaan oleh moderator, dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu guru, kemudian penyampaian materi tentang pentingnya penanganan bullying dan sosialisasi bahaya bullying.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pada gambar 1, narasumber memberikan penjelasan mendalam mengenai apa itu bullying, jenis-jenis bullying, dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut, baik dari segi fisik maupun psikologis. Selain itu, narasumber juga menjelaskan tentang pentingnya peran guru dalam mengidentifikasi dan menangani kasus bullying di sekolah. Selanjutnya, narasumber memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai bahaya bullying dan bagaimana mereka dapat berperan aktif dalam mencegah terjadinya bullying di lingkungan sekolah mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah salah satu wujud kepedulian terhadap pengembangan serta kemajuan masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung. Perkembangan teknologi memberikan banyak dampak, baik positif maupun negatif, dan salah satu dampak negatif teknologi di dunia pendidikan adalah bullying. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN 1 Tiudan, Kecamatan Gondang. Target dan sasaran pada pengabdian masyarakat kali ini adalah para guru dan siswa SDN 1 Tiudan Kecamatan Gondang, yang akan meningkatkan kemampuan menangani bullying pada guru SD dan sosialisasi anti-bullying untuk siswa. Dengan pemberian pelatihan ini, diharapkan para guru dan siswa dapat memahami cara penanggulangan bullying dan sosialisasi anti-bullying.

Sebelum pelatihan dimulai, peserta diberikan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terkait materi yang akan disampaikan. Tim pengabdian melakukan observasi dan pengamatan dengan menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Berdasarkan hasil pretest, tingkat pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan adalah 74%. Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai penanganan dan pencegahan bullying masih perlu dipahami lebih mendalam. Tim pengabdian kemudian memberikan bimbingan intensif kepada peserta untuk menguasai teknik-teknik yang diajarkan. berikut adalah hasil dari pemahaman awal para peserta:

Tabel 1. Pretest pemahaman

No. Peserta	Presentase
Peserta 1	60%
Peserta 2	72%
Peserta 3	69%
Peserta 4	73%
Peserta 5	80%
Peserta 6	82%
Peserta 7	80%

Peserta 8	85%
Peserta 9	73%
Peserta 10	70%
Total	74%

Berdasarkan hasil pretest diatas, terlihat bahwa selama pelatihan, peserta menghadapi beberapa hambatan, di antaranya keterbatasan pengetahuan awal tentang bullying dan cara penanganannya, serta kurangnya pengalaman dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung upaya anti-bullying. Untuk mengatasi hambatan ini, beberapa langkah strategis telah diimplementasikan. Pertama, peserta diberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bullying melalui penyampaian materi dan studi kasus yang relevan. Kedua, guru dilatih menggunakan pendekatan restoratif dalam menangani bullying, disertai simulasi kasus untuk meningkatkan keterampilan praktis. Ketiga, peserta diperkenalkan pada teknologi pendukung dan platform yang mendukung pelaporan dan sosialisasi anti-bullying. Langkah-langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam mencegah serta menangani bullying secara efektif dan berkelanjutan.

Namun, antusiasme peserta tetap tinggi dalam mengikuti pelatihan ini. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang disampaikan. Meskipun penanganan bullying menantang, peserta mengakui bahwa sosialisasi anti-bullying dapat membantu mereka menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif. Tingkat pemahaman peserta setelah pelatihan meningkat menjadi 80%, menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan sebelum pelatihan. Ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian telah tercapai. Berikut hasil terhadap kegiatan:

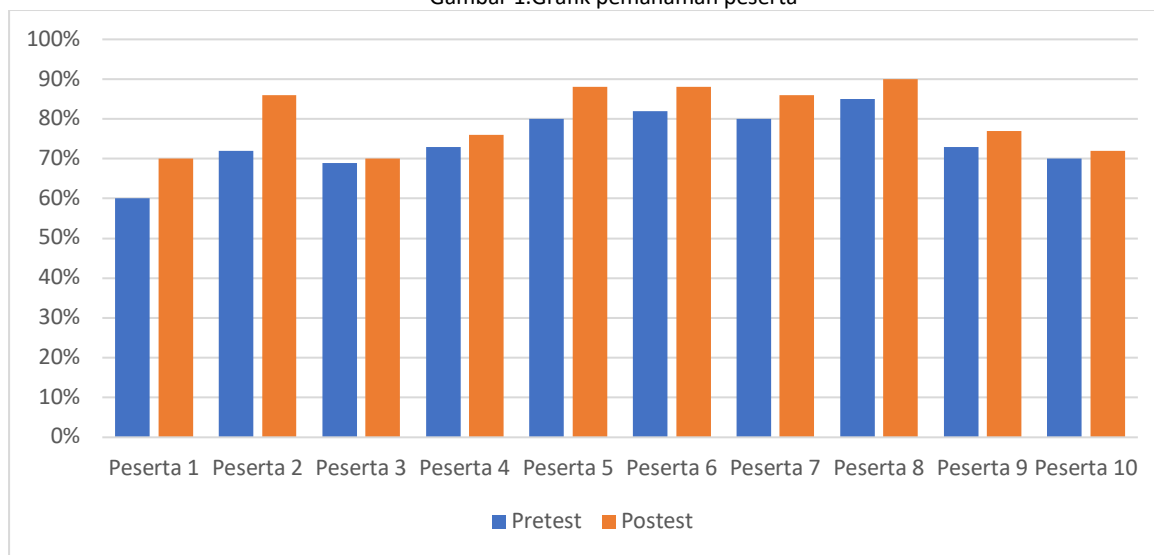
Tabel 2. Post test pemahaman terhadap kegiatan

No. Peserta	Presentase
Peserta 1	70%
Peserta 2	86%
Peserta 3	70%
Peserta 4	76%
Peserta 5	88%
Peserta 6	88%
Peserta 7	86%
Peserta 8	90%
Peserta 9	77%
Peserta 10	72%
Total	80%

Dari tabel 2, dapat dilihat bahwa pemahaman peserta terhadap pelatihan meningkat dengan jumlah yang diperoleh dari data yaitu 80%. Hal ini menunjukkan pemahaman materi peserta meningkat sehingga kegiatan ini telah berhasil memberikan perubahan positif bagi peserta didik, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kegiatan ini dilakukan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas penanganan dan pencegahan bullying di SDN 1 Tiudan. Indikator pencapaian tujuan meliputi peningkatan pemahaman peserta tentang teknik penanganan bullying dan sosialisasi anti-bullying, serta peningkatan keterampilan praktis dalam menerapkan strategi-strategi yang diajarkan.

Dari grafik di atas, terlihat perbandingan pemahaman peserta mengenai anti-bullying, dengan skor pretest sebesar 74% dan skor posttest meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas materi yang disampaikan dan metode pelatihan yang diterapkan, termasuk penyampaian informasi komprehensif tentang bullying, penerapan strategi penanganan, serta pengenalan teknologi pendukung. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta dalam mengenali dan menangani kasus bullying secara lebih efektif.

Gambar 1. Grafik pemahaman peserta



Keunggulan kegiatan ini adalah kemampuannya memberikan solusi praktis terhadap permasalahan bullying yang dihadapi oleh para guru dan siswa, serta memberikan akses ke pengetahuan dan teknologi baru. Kelemahannya adalah keterbatasan sumber daya dan infrastruktur yang perlu ditingkatkan agar pelatihan dapat berjalan lebih efektif. Dokumentasi terkait kegiatan ini dapat berupa gambar proses pelaksanaan, gambar interaksi antara narasumber dan peserta, serta tabel atau grafik yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta. Dokumentasi ini dapat memperkuat artikel dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kegiatan yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan di SDN 1 Tiudan mengenai penanganan dan pencegahan bullying telah berhasil memberikan wawasan dan keterampilan praktis kepada guru dan siswa. Dengan mengintegrasikan aspek pendidikan dan teknologi, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman guru tentang teknik penanganan bullying tetapi juga memberikan sosialisasi efektif kepada siswa mengenai bahaya bullying. Sebelum pelatihan dilakukan, para peserta diberikan pretest dengan skor rata-rata 74,4%. Setelah pelatihan, dilakukan post-test dengan skor rata-rata 80,3%. Oleh karena itu, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai penanganan dan pencegahan bullying.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis dan sosial siswa dengan mengurangi insiden bullying di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan ini membuktikan bahwa pendidikan yang menyeluruh dan terintegrasi sangat penting dalam mendukung pengembangan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak SDN 1 Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung atas sambutan, partisipasi, dan dukungan yang besar terhadap kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik dan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para guru dan siswa SDN 1 Tiudan yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan sosialisasi mengenai penanganan dan pencegahan bullying. Dukungan dan antusiasme Anda semua sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bosanac D, Luic L. Importance of digital literacy in the process of confronting the stress during COVID-19 pandemic. In: Public Health and Informatics: Proceedings of MIE 2021. 2021.
- Chou C, Loe W, Chen T. Servicing Through Digital Interactions Andwell-being in Virtual Communities. *Journal of Services Marketing*. 2022;36(2).
- Harmoko DD. Digital Literacy As A Solution To Improve The Quality Of Indonesia's Human Resources. *Research and Development Journal of Education*. 2021;7(2).
- Janniba Arifah. (2022, September 23). Bullying di Usia Sekolah. Ganto.Co. <https://www.ganto.co/artikel/886/bullying-di-usia-sekolah.html>
- Radhitya TV, Nurwati N, Irfan M. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. 2020;2(2).
- Reed E, Wong A, Raj A. Cyber Sexual Harassment: A Summary of Current Measures and Implications for Future Research. *Violence Against Women*. 2020;26(12–13).
- Stephanie C. Riset Ungkap Lebih dari Separuh Penduduk Indonesia _Melek_ Media Sosial. Kompas.com. 2021
- Tim Medis Siloam Hospitals. (2024, May 25). Bullying - Pengertian, Penyebab, dan Cara Mengatasinya. Siloam Hospitals. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-bullying>